

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ARSITEKTUR ENTERPRISE
MENGUNAKAN METODE TOGAF ADM PADA APOTEK

ARSITEKTUR ENTERPRISE (R)

Supangat, M.Kom., ITIL., COBIT



Oleh :
Ahmad Afif Ramadhan
1461900008

PROGRAM STUDI INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 17
AGUSTUS 1945 SURABAYA 2021

Latar Belakang

Masa pandemi seperti sekarang ini, banyak orang yang malas untuk bertemu dengan orang asing atau berkerumun untuk membeli sebuah obat atau peralatan kesehatan lainnya. Oleh sebab itu untuk mendapatkan konsumen baru baik di dalam kota maupun diluar kota, apotek harus membuat sebuah inovasi baru yang menarik, mengikuti style dengan kemajuan teknologi seperti sekarang ini, hal ini bertujuan agar dapat berkompetisi dengan para pesaing di bidang farmasi, obat-obatan dan peralatan kesehatan. Dengan masalah diatas kami akan mencoba untuk membuat rancang arsitektur enterprise yang dapat sesuai dengan kebutuhan dan acuan yang baku untuk menghasilkan sebuah blue print yang sejalan dengan kebutuhan bisnis pada apotek farmasi. Pedoman yang baku untuk perencanaan framework arsitektur enterprise (EAF) yang sesuai dengan kebutuhan apotek . *The Open Group ARchitecture* (TOGAF) sendiri yaitu framework untuk arsitektur toko obat yang dapat memberikan pendekatan yang komprehensif untuk perencanaan arsitektur informasi pada toko obat dan apotek.

Tinjauan Pustaka

1. TOGAF ADM

The Open Group Architecture Framework atau yang lebih dikenal dengan Togaf adalah suatu kerangka kerja arsitektur perusahaan yang memberikan pendekatan komprehensif untuk desain, perencanaan, implementasi, dan tata kelola arsitektur informasi perusahaan. (Supangat, 2020), yang merupakan kerangka kerja untuk pengembangan arsitektur perusahaan, diusulkan oleh The Open Group (2009) dan berdasarkan prakarsa DOD AS . Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing fase pada TOGAF ADM menurut The Open Group (2009).

- A. Preliminary Phase Tahapan persiapan (preliminary phase) merupakan tahap awal persiapan perancangan enterprise architecture.
- B. Requirements Management Requirements management adalah proses pengelolaan kebutuhan arsitektur di seluruh fase TOGAF ADM.
- C. Phase A: Architecture Vision Phase architecture vision atau fase visi arsitektur adalah mendefinisikan scope, vision dan memetakan strategi keseluruhan.
- D. Phase B: Business Architecture Phase business architecture atau fase arsitektur bisnis yang berisi tentang strategi bisnis, organisasi, dan informasi aktivitas utama
- E. Phase C: Information Systems Architecture Information System Architecture.

2. Architecture Enterprise

Arsitektur enterprise adalah arsitektur untuk merancang sistem di sebuah perusahaan, atau penjelasan tentang bagaimana sebuah organisasi merancang sebuah sistem untuk mendukung kebutuhan bisnis dan teknologi dalam mewujudkan misi dan visi serta pencapaian hasil yang telah ditargetkan . Pada arsitektur ini juga melibatkan pemodelan proses bisnis dan karakteristik informasi. EA mendahului munculnya dua hal yang pertama Sistem kompleks ini, dimana organisasi harus mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk merancang atau

mengembangkan sistem yang dimiliki. Kedua Penyelarasan bisnis dengan teknologi, dimana jumlah organisasi yang mengalami kesulitan menyelaraskan kebutuhan bisnis dengan teknologi. EA mempunyai 3 komponen utama, yaitu arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi untuk sistem informasi dibagi menjadi 2 lagi data dan arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi.

3. Strategi Marketing

Strategi marketing adalah sebuah perencanaan pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjangkau orang menjadi pelanggan, customer atau klien. Isi dari strategi marketing adalah informasi produk yang akan ditawarkan, informasi tentang sasaran pelanggan atau klien. (Prawinda, 1945)

PEMBAHASAN

Sebuah bisnis seperti apotek meliputi , registrasi pelanggan atau member, pilih pesanan, pesanan masuk, data pesanan, data pembayaran, pengiriman, data stok obat, data obat kadaluarsa, data BHP dan laporan bulanan, pada bagian ini merupakan gambaran dengan menggunakan TOGAF ADM yang meliputi aspek aspek arsitektur aplikasi, arsitektur bisnis, arsitektur teknologi, arsitektur data, dan road map.

pada bagian sistem atau fungsi matriks terdapat model perancangan yang bertujuan untuk mengidentifikasi dari semua fungsi bisnis yang secara langsung dilakukan oleh aplikasi yang akan dibuat. Pemetaan hubungan aplikasi dengan fungsi bisnis adalah dengan penetapan penggunaan aplikasi untuk fungsi bisnis, pemetaan ini dilakukan untuk menentukan kebutuhan dari fungsi bisnis yang seharusnya dapat dipenuhi dengan melihat lebih jauh lagi mengenai peranan aplikasi yang ada untuk mendukung fungsi bisnis

Selanjutnya untuk menentukan kebijakan penggunaan proses layanan yang ada dalam aplikasi yang dapat mendukung proses bisnis dan pada bagian ketiga menentukan peranan aplikasi yang dapat mendukung peran bisnis dan mengidentifikasi kebutuhan perubahan aplikasi kedepan. Dari semua data yang sudah terkumpul kita mendapatkan sistem aplikasi dan kelas data yang akan diimplementasikan yaitu, system pelanggan, system administrasi, laporan, system inventori, system otorisasi, sistem penjualan, sistem keuangan, dan system Import data.

Dari data yang di dapat di atas bisa disimpulkan dengan analisa terhadap proses bisnis apotek an mendapatkan setidaknya 6 poin yang akan dijalankan oleh apotek yakni, purchasing, inventory, import data, laporan rekap detail, pengadaan barang, dan laporan data obat. Dengan begitu nantinya akan memudahkan kinerja apoteker maupun pemilik dalam mendapatkan laporan dari apotek.

KESIMPULAN

1. Apotek akan lebih cepat untuk melakukan input data obat, barang dan tanggal kadaluarsa tanpa perlu lagi melakukan input manual.
2. Implementasi arsitektur enterprise perlu dilakukan evaluasi ulang untuk menyesuaikan perubahan dari sistem yang lama ke system yang baru
3. Penerapan arsitektur enterprise membawa dampak baik untuk proses bisnis apotek khususnya pada bagian efektivitas dan efisiensi pada proses bisnis apotek.
4. Dengan adanya sistem ini akan mempermudah kinerja apotek dalam melayani semua pelanggan di masa pandemi ini.

DAFTAR PUSTAKA

<https://itgid.org/framework-togaf/>

Prawinda, E. (1945). Tugas UAS Technopreneurship (A) Digital Konten Media Strategi Marketing Dalam Instagram Makwinfood Disusun Oleh : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-enterprise-architecture/14582>

Supangat. (2020). Pertemuan keempat - TOGAF. <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/6048>

Cek Plagiat

smallseo.tools/plagiarism-checker

RESULTS

100% Completed: 100% Checked 7% Plagiarism 93% Unique

[Sentence Wise Result](#) [Matched Sources](#) [Document View](#)

Unique	Latar Belakang Masa pandemi seperti sekarang ini, banyak orang yang malas untuk bertem...
Unique	Oleh sebab itu untuk mendapatkan konsumen baru baik di dalam kota maupun diluar kota...
Unique	Dengan masalah diatas kami akan mencoba untuk membuat rancang arsitektur enterprise ...
Unique	Pedoman yang baku untuk perencanaan framework arsitektur enterprise (EAF) yang sesuai ...
Unique	The Open Group ARchitecture (TOGAF) sendiri yaitu framework untuk arsitektur toko obat ...
Unique	TOGAF ADM The Open Group Architecture Framework atau yang lebih dikenal dengan Toga...

Repository

 **REPOSITORY**
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Home About Statistics Visitor Statistics Browse

[page deposits](#) | Logged in UNTAG Repository as 1461900008 Ahmad Alif | [Profile](#) | [Saved searches](#) | [Logout](#)

Manage deposits

[Help](#)

[New Item](#)

Import from: Atom XML [Import](#)

User Workarea. Under Review. Live Archive. Retired.

Last Modified	Title	Item Type	Item Status
26 Oct 2021 10:23	PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN METODE TOGAF ADM PADA APOTEK	Article	Under Review

Abstract [Add Column](#)